

Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar

Melani Khalimatu Sa'diyah¹, Dinie Anggraeni Dewi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: melanikhalimatusaa@upi.edu¹, dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Studi ini membahas bagian dan harus tahu menanamkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Pancasila adalah ideologi negara Indonesia, yang di mana Pancasila adalah patokan atau panduan hidup bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai yang mencerminkan perilaku orang Indonesia sehari-hari, yang dapat tercermin secara jelas dalam sila pancasila. Dalam penelitian ini membahas menanamkan nilai Pancasila dan upaya serta pentingnya penanaman nilai Pancasila di sekolah dasar. Di era ini terdapat kejadian tentang memudarnya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kalangan masyarakat, turunan baru maka dari itu pentingnya penanaman nilai Pancasila di sekolah dasar. Berdasarkan pendekatan studi pustaka yang di mana penulis mengumpulkan data dan informasi berupa dokumen, Buku diskusi, jurnal, artikel, dan lainnya.

Kata kunci: *Penanaman Nilai, Nilai Pancasila, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to discuss and find out about instilling Pancasila values in elementary schools. Pancasila is the ideology of the Indonesian state, where Pancasila is the benchmark or a life guide for the Indonesian nation. The values of Pancasila are values that reflect the behavior of the Indonesian people on a daily basis, these values can be clearly proven through the precepts of Pancasila. This study discusses instilling Pancasila values and the efforts and the importance of instilling Pancasila value in elementary schools. At this time there are many phenomena about the waning of Pancasila values among the community, the new generation, therefore the importance of inculcating Pancasila values in elementary schools. Based on a literature study approach in which the author collects data and information in the form of documents, books, journals, articles and others related to the discussion.

Keywords : *value planting, Pancasila values, primary school*

PENDAHULUAN

Pancasila berasal dari dua kata, "panca" dan "sila" yang berarti "lima" dan "dasar" yang berarti dasar. Jadi, secara umum, Pancasila mengacu pada lima prinsip negara Indonesia. Kata panca sendiri disarankan oleh presiden pertama Indonesia yaitu oleh Ir. Soekarno sementara kata sila disarankan oleh salah satu ahli bahasa.

Pendidikan Pancasila yaitu salah satu mata pelajaran wajib mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila sangat diharapkan memberikan perhatiannya pada perkembangan nilai-nilai, perkembangan moral, serta sikap dan perilaku peserta didik. Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia.

Pentingnya pendidikan Pancasila yaitu nilai-nilai Pancasila merupakan prinsip sikap untuk berbangsa dan bernegara. Nilai Pancasila diambil dari pandangan dan nilai kebudayaan orang Indonesia. Dalam kaitan ini, sangat penting bahwa pendidikan Pancasila diterapkan di sekolah-sekolah. Kini, kasus penurunan nilai Pancasila telah menjadi pertimbangan ahli waris negara. Diajarkan sejak kecil, pendidikan Pancasila terdiri dari mendengarkan dan membaca teks-teks pancasila, yang berlangsung setiap hari senin pada upacara pengibaran bendera.

Metode ini dapat membimbing anak untuk menganalisis menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dan nilai-nilai Pancasila dalam berbagi kehidupan, dalam masyarakat dan dalam kehidupan lainnya.

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Pancasila lahir berdasarkan nilai-nilai budaya yang dibangun sejak zaman dahulu. Secara tidak sengaja nilai-nilai tersebut lahir dan mejadi kebiasaan nenek moyang. Nilai-nilai pancasila mendasari nilai-nilai segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Ideologi Pancasila merupakan ideologi yang didaulatkan oleh negara Indonesia. Ideologi Pancasila berarti ideologi Pancasila yang digunakan sebagai dasar ketertiban negara dan tujuan nasional negara. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memikat dan mempersatukan perbedaan-perbedaan atau keragaman yang terjadi di Indonesia contohnya keberagaman budaya, keberagaman etnis, keberagaman agama, keberagaman sejarah serta yang lainnya yang memperkuat bangsa Indonesia untuk tetap berdiri tegak, kuat dan kokoh.

Nilai Pancasila merupakan nilai yang mencerminkan perilaku keseharian masyarakat Indonesia. Standar etika ini secara jelas tercermin dalam preskripsi Pancasila. Nilai-nilai Pancasila yang melekat dalam diri, jiwa serta nurani masyarakat Indonesia dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya dapat memperkokoh persatuan serta kesatuan negara Indonesia.

Nilai pancasila pada era saat ini sudah mulai memudar. Pudarnya nilai-nilai pancasila pada lingkungan sekolah terjadinya perilaku penyimpangan contohnya tawuran antar sekolah, sementara pada lingkungan masyarakat Hilangnya nilai-nilai Pancasila dapat mempengaruhi Indonesia contohnya tawuran dikarenakan hal sepele, penistaan agama, terosime. Semua penyimpangan yang terjadi diberbagai lingkungan sekitar keluarga dan masyarakat disebabkan oleh pudarnya nilai-nilai pancasila.

Dikehidupan saat ini sudah mulai Tidak sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila, banyak sekali perbuatan-perbuatan atau prilaku masyarakat yang menyimpang dari nilai-nilai pancasila dan tidak sesuai dengan norma.

Saat penetapan pancasila semua masyarakat Indonesia senang dan selalu menerapkan sila pancasila kedalam kehidupan sehari-harinya. Namun seiring berjalannya waktu, Pancasila memiliki makna yang sudah mulai memudar di masyarakat, sampai-sampai sama sekali tidak menerapkan nilai-nilai pancasila di kehidupan sehari-harinya. Jika Pancasila dipandang dapat menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, maka akan berdampak positif serta membawa perubahan besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu penyebab tidak menerapkan nilai-nilai pancasila adalah tidak memiliki patokan untuk berperilaku atau berpikir, sehingga tidak tau apa yang baik dan apa yang buruk.

METODE

Pendekatan studi pustaka atau kajian pustaka menjadi metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang menanamkan nilai-nilai pancasila di sekolah dasar. Library research atau studi pustaka yaitu studi yang menggumpulkan data informasi dengan cara menelaah dokumen, buku, jurnal, artikel ataupun sumber lain yang sesuai dan masuk dalam pembahasan yang sedang di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat penting bagi warga negara atau masyarakat Indonesia. terutama untuk anak-anak dan generasi milenial atau generasi penerus bangsa. Setiap perbuatan serta tingkah lakunya perlu dibimbing dan Secara bertahap mengarahkan nilai-nilai relevan Pancasila ke dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada anak usia dini sangatlah perlu diajarkan tentang moral-moral yang ada, hal tesebut agar anak-anak tidak ada yang perbuatan dan sikapnya menyimpang dari nilai-nilai pancasila. Anak juga harus diajarkan sedikit demi sedikit perihal perbuatan moral. Menurut Nany (2009) berpendapat bahwa setelah anak mendapatkan mengajaran perihal moral anak dapat meresapi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Nilai-nilai Pancasila akan ditanamkan kepada siswa dan dapat diimplementasikan dengan berbagai cara. Model yang dipergunakan yaitu saat penyampainya menggunakan kosa kata sehari-hari agar mudah diterima oleh peserta didik, mudah dimengerti, dan mudah untuk dilakukan bagi siswa. Agar siswa mudah untuk melaksanakannya atau membuktikannya, maka dari itu anak akan merasa senang dan nyaman saat pembelajaran dan tidak merasa terbebani.

Menurut Rahmawan (2019) berpendapat bahwa penanaman Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat erat kaitannya dengan pendidikan perilaku. Maka, sangat diperlukannya Nilai-nilai Pancasila ditanamkan pada anak sekolah dasar. Menanamkan nilai-nilai Pancasila untuk menjadi warga negara yang baik di sekolah dasar dan pembentukan karakter siswa sangat di perlukan di sekola dasar. Nilai-nilai pancasila harus ditanamkan kepada anak-anak terutama kepada anak sekolah dasar, karena di usia anak sekolah dasar mudah di bimbing daripada anak remaja. Selain itu juga, anak sekolah dasar suka meniru apa yang mereka lihat pada orang dewasa. Nilai-nilai yang terkandung Pancasila berkaitan dengan nilai-nilai prilaku, hal ini terlihat dari ciri khas dan keunikan bangsa Indonesia serta nilai-nilai Pancasila tempat lahirnya bangsa Indonesia. Nilai-nilai leluhur pancasila perlu dilestarikan dan diwarikan kepada generasi-generasi baru yang akan menjadi penerus bangsa sebagai pedoman hidupnya. Salah satu tempat untuk mewariskan nilai-nilai pancasila dengan dunia pendidikan.

Menurut Triyanto T dan Fadilah N (2018) berpendapat bahwa Ada baiknya menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dan pelatihan di sekolah dasar penguatana karakter atau nilai yang terkandung dalam pancasila di sekolah dasar maupun di beberapa jenjang tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran yang melibatkan aspek- aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikologis dan aspek afektif.

Nilai termasuk Pancasila yaitu

1. Ketuhanan yang Maha Esa

Hukum pertama Pancasila dengan simbol bintang mengandung makna aturan pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Didirikannya sila ini yaitu pengaktualan dari tujuan bahwa manusia adalah ciptaan tuhan yang maha esa. Jadi seluruh kegiatan manusia serta sistem negara harus diwujudkan dengan nilai-nilai teologi.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Perlu diketahui bahwa sila kedua ini disimbokan dengan rantai, memiliki makna terkandung dalam sila kedua adalah harus mampu pemeliharaan martabat manusia dan martabat, seperti manusia yang beradab. Pada sila ini berisikan nilai-nilai konsep moral serta pemahaman berperilaku masyarakat bersumber pada budaya dan aturan yang ada kepada diri sendiri, masyarakat lain, maupun kepada lingkungan.

3. Persatuan Indonesia

Pada Sila ketiga dengan simbol Pohon Beringin. Manusia tidak dapat hidup sendiri , namun bersifat sosial, artinya manusia mutlak membutuhkan manusia lain atau makhluk lain. Jadi orang berbeda dengan orang lain yang berbeda suku, ras, agama, tetapi tetap sama seperti semboyan “Bhineka Tunggal Ika”.

4. Kerakyatana yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan atau Perwakilan

Sila keempat disimbokan dengan kepala banteng. Rakya merupakan pendukung yang paling utama negara. Sila keempat pancasila berisikan nilai-nilai demokrasi yang perlu diterapkan dalam kehidupa berbagai dan bernegara. Negara Indonesia adalah negara demokrasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam hal ini, sumber kekuasaan negara adalah rakyat.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila terakhir dengan simbol padi dan kapas. Nilai-nilai yang perlu diwujudkan adalah keadilan distributive (yaitu (keadilan negara dan hubungan antar warga negara), keadilan hukum (yaitu keadilan warga negara terhadap negara), serta terakhir keadilan komutatif (yaitu keadilan dengan sesama warga negara).

Pancasila sebagai pandangan hidup, refleksi moral atau etika merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh guru dan sekolah untuk mencapai pemahaman yang langgeng tentang nilai-nilainya sebagai cerminan etis yang benar-benar sesuai dengan kaidah. Maka dilakukan sekolah dan pendidik merupakan wujud agar siswa berperilaku, berakhlak, dan berkehidupan sesuai dengan kaidah dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pembentukan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dimulai dari sekolah dasar, membantu membangun karakter yang baik dan selaras dengan nilai-nilai Pancasila, dan siswa juga dapat berpartisipasi dalam mewujudkan bangsa dan negara yang baik. Teknik dari penciptaan anak dilaksanakan oleh ayah ibu dan guru.

Selain dari penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan formal atau melalui pembelajaran bersama guru. Tetapi, pembentukan nilai yang terkandung dalam Pancasila juga harus melewati pendidikan lingkungan keluarga atau belajar dengan orang tua. Karena guru pertama seorang adalah orang tuanya, maka penanaman nilai-nilai Pancasila juga harus diwujudkan di lingkungan keluarga agar seimbang dengan pendidikan formal atau seimbang dengan pembelajaran yang telah guru ajarkan di kelas.

Terdapat beberapa peran dalam lingkungan keluarga. Ayah berperan sebagai pencari nafkah, pemimpin dalam keluarga, membantu peran seorang ibu. Peran ibu adalah seorang istri, pengurus rumah tangga, pendidik anak-anaknya, dan anggota organisasi masyarakat. Dilihat dari peran ayah dan ibu selain mengurus rumah tangga ayah dan ibu juga memiliki peran untuk mendidik anak-anaknya, maka dengan itu orang tua harus memaksimalkan perannya sebagai pendidik pertama bagi anaknya. Peran utama orang tua adalah menamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak, karena perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh orang tua. Sehingga orang tua harus berhati-hati saat berperilaku karena anak akan menirukan perilaku yang ia lihat pada orang tuanya. Orang tua juga tidak boleh asal mendidik anaknya, untuk mendidik anak orang tua harus mengajarkan anak berperilaku dengan nilai Pancasila.

Orang tua harus mampu mengajarkan anaknya dengan memberikan pengertian kepada anak bahwa sebagai makhluk sosial kita harus mampu menghargai satu sama lain. Dengan memberikan penjelasan cara menghargai kepada yang lebih muda darinya atau kepada yang seusianya, serta menghormati kepada orang tua atau lebih tua darinya. Orang tua juga memberikan penjelasan bagaimana menyangi kepada yang lebih muda, bagaimana menghargai kepada yang sebaya, dan bagaimana menghormati kepada yang lebih tua.

Di lingkungan sekolah, Sebagai seorang guru, guru memiliki peran yang sangat penting pada pembentukan karakter siswa. Maka, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai positif pada kehidupan lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila moral guru sangatlah penting, karena guru sebagai cerminan atau panutan bagi siswanya. Berdasarkan hal tersebut, guru harus memiliki jiwa Pancasila saat terjadinya proses belajar mengajar atau saat pembelajaran.

Guru tidak hanya membantu siswanya menjadi pandai, namun lebih dari pada itu, pendidik memiliki tanggung jawab mengenai hal pembentukan karakter siswa, serta guru juga bertugas mengubah perilaku yang tidak baik menjadi lebih baik. Guru juga memberikan pengetahuan mengenai Pancasila saat pembelajaran, selain itu guru juga Mampu menyampaikan nilai praktis penerapan sila Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sasmito dan Fathoni (2019) mengatakan bahwa guru harus mengembangkan pengalaman prinsip Pancasila dikelas dengan cara memahami makna Pancasila serta dikembangkan saat belajar berlangsung.

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan nilai kepada siswa. Peran pendidik yaitu pembimbing siswa di sekitar sekolah. Penanaman nilai-nilai yang terkandung Pancasila merupakan pondasi pembentukan karakter siswa, dalam menanamkan nilai Pancasila guru dapat melakukan dengan berbagai macam cara saat pembelajaran, salah satu caranya yaitu guru memberikan contoh kepada siswa hal-hal yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, melatih sikap disiplin, siswa dilatih untuk rajin beribadah, siswa juga dilatih untuk membudayakan senyum, sapa, dan salam (Rahamawan, 2019). Berdasarkan hal tersebut, anak akan mampu Mengembangkan etika dan sikap berdasarkan nilai-nilai

Pancasila supaya peserta didik menjadi anak yang berakhlak mulia dan berakhlak mulia sesuai dengan harapan negara.

Guru saat mendidik siswa harus memiliki kesabaran penuh, karena siswa sekolah dasar cenderung sulit diatur. Maka, guru dan orang tua harus bisa sabar dan mengetahui, mengerti apa yang anak ingin. Jika anak membuat kesalahan sebagai orang tua tidak boleh memarahinya terlalu berlebihan atau sampai memojokan anak, yang harus dilakukan adalah memberitahunya dengan lembut.

Dalam kurikulum 2013 atau K-13 revisi Nilai keterampilan kewarganegaraan yang diperoleh tidak hanya berlaku di mata pelajaran ini, tetapi di semua mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai perilaku yang digunakan dalam semua topic yang dibuat dalam pelajaran atau rencana pelajaran sebelumnya.

Nilai-nilai Pancasila dengan mudah diterapkan setiap kali belajar. Selain itu, nilai-nilai anak dapat ditelaah dari perspektif Pancasila dari luar masyarakat maupun dari perilakunya saat ini. Dalam hal ini, siswa dibiasakan untuk bereaksi dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Jadi siswa bisa mengikuti, tapi tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila.

Pada siswa di sekolah dasar merupakan hal paling tetap bentuk-bentuk yang sesuai dengan Pancasila (Patriot, Iman, Adab, Etika dan Sosial) akan bermanfaat bagi kehidupan masa depan. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting. Karena dalam pendidikan Nilai-nilai atau pentingnya Pancasila juga ditanamkan oleh siswa. Guru dapat menciptakan nilai-nilai pancasila yang ada pada siswanya dengan menggunakan metode memotivasi agar siswa senang. Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik untuk menerima Pancasila sebagai landasan hidup atau pandangan hidupnya. Maka, Pendidikan sekolah bertujuan untuk siswa dari kesadaran seperti iman, ajaran, iman kepada Allah, sopan santun, sikap manusiawi, perasaan cinta kepada negara, semangat demokrasi, keadilan, kejujuran, kebenaran, dan lain-lain.

Beberapa cara untuk penanaman nilai yang terdapat dalam Pancasila kepada anak (Karim 2005: 144) sebagai berikut:

1. Menandai kalender. Penting bagi guru dalam hal ini mendorong siswa untuk melihat kalender-kalender yang berhubungan dengan tanggal-tanggal nasional seperti Hari Kartini, Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, dan kalender keagamaan seperti Ramadhan, Idul Fitri, Natal, Nyepi
2. Mengajak siswa tur tempat sejarah, agar siswa melihat bukti peninggalan secara konkret dan yang berhubungan dengan penumbuhan cinta tanah air.

Nilai-nilai budaya perlu dikembangkan dalam mendidik perilaku siswa; agama, kejujuran, disiplin, kerja keras, toleransi, demokrasi, kebebasan, kreativitas, rasa ingin tahu, cinta tanah air, suka membaca, peduli lingkungan, peduli sesama makhluk dan tanggung jawab.

SIMPULAN

Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena Pancasila adalah ideologi negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila harus diperkenalkan kepada anak-anak yang akan menjadi generasi penerus negara, perlunya penanaman nilai Pancasila kepada anak sekolah dasar sebagai pondasi pembentukan karakternya. Pentingnya penanaman nilai Pancasila kepada anak-anak yaitu salah satu cara melestarikan dan mewariskan nilai Pancasila agar tidak memudar. Sebagai guru utama dan dasar bagi anak, orang tua harus mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak-anaknya. Pendidik sebagai orang tua di lingkungan sekolah mampu memberikan dan menerapkan nilai Pancasila kepada siswa, serta siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai Pancasila kepada anak yaitu memperingati hari besar atau hari nasional kepada anak, dan mengajak siswa mengunjungi tempat sejarah, maka siswa bisa melihat bukti konkret warisan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Selain itu nilai-nilai budaya dalam pembentukan karakter siswa harus mampu diterapkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Perdana, D. R. (2020). Pendidikan Pancasila .
- Angganing, P., & Yuliana, I. (2019). Penanaman nilai-nilai pancasila di sekolah dasar oleh guru kelas. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA (Vol. 3, No. 1, pp. 585-589)*.
- Asmaroini, A. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(2), 50-64*.
- Aulia, As., Hidayat, H., Mulyani, H., Azhar, SF., & Latifah, V. (2021). Menanamkan Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Madrosatuna. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , 4 (1), 25-34*.
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiana, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal, 1(2)*.
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 5(1), 54-65*.
- Hanum, F. F. (2019). Pendidikan Pancasila bagi Generasi Milenial. *In PROSIDING SEMINAR NASIONAL "REAKTUALISASI KONSEP KEWARGANEGARAAN INDONESIA" (Vol. 1, pp. 72-81)*. FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.
- Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(02)*.
- Kartini, D., & Dewi, DA. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling , 3 (1), 113-118*.
- Lelia. (2020, Agustus 8). *Pentingnya Pendidikan Pancasila di Sekolah*. Retrieved from Guru Berbagi : <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pentingnya-pendidikan-pancasila-di-sekolah/>
- Nasution, A. S. (2019). Upaya Menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Panyabungan. *Jurnal Ilmiah" INTEGRITAS, 4(1)*.
- Nurgiansah, T. (2021). Pendidikan Pancasila . *CV. Mitra Cendekia Media* .
- Octavian, W. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila terhadap siswa melalui kegiatan penyuluhan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika, 6(2), 199-207*.
- Rahayu, A. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) . *Bumi Aksara* .
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 30-38*.
- Saputri, DY. (2016). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PKN DI SD NEGERI PETIR KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal PPKn , 4 (2), 955*.
- Sauma, A. (2021, September 14). *Memudarnya Nilai-nilai Pancasila di Kehidupan Saat Ini*. Retrieved from Kompasiana : https://www.kompasiana.com/saumaanisa4485/6140bb5506310e77e96d61f3/memudarnya-nilai-nilai-pancasila-di-kehidupan-saat-ini?page=2&page_images=1
- Zharfan. (2020, Januari 11). *Lunturnya Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Retrieved from Petisi.co: <https://petisi.co/lunturnya-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan-bermasyarakat/>